



## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan skema restrukturisasi yang tepat atas fasilitas kredit yang telah diterima oleh PT PQR. PT PQR merupakan salah satu debitur BNI yang bergerak di bidang usaha jasa angkutan kapal laut untuk barang (*general cargo*), baik curah maupun barang dalam kemasan. PT PQR telah menjadi debitur BNI sejak tahun 2009 dan telah dilakukan restrukturisasi pada tahun 2020. Skema restrukturisasi saat ini sudah tidak sesuai dengan kondisi perusahaan dan perekonomian Indonesia sehingga perlu dilakukan analisis kembali.

Penelitian ini menggunakan proyeksi *cash flow* dengan 3 skenario berbeda kepada PT PQR. Analisis yang digunakan adalah analisis rasio atas laporan keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio arus kas. Peneliti juga menggunakan metode *capital budgeting* yang terdiri dari *Payback Period*, *Net Present Value*, dan *Profitability Index* untuk menentukan kelayakan dari restrukturisasi.

Berdasarkan analisis diketahui bahwa skenario 3 merupakan skema terbaik yang memberikan lebih banyak implikasi positif bagi BNI dan PT PQR. PT PQR pada skema restrukturisasi skenario 3 dapat melunasi seluruh hutangnya kepada BNI pada tahun 2027 tanpa melakukan penjualan aset. Skema restrukturisasi pada skenario 3 juga memberikan laba bagi BNI sehingga restrukturisasi tidak memberikan kerugian pada Bank.

Kata kunci : Restrukturisasi Kredit, Kredit Bermasalah, Hutang Bank.

## ***ABSTRACT***

*The purpose of this research is to determine the appropriate restructuring scheme for the credit facilities that had been received by PT PQR. PT PQR is one of BNI's debtors which is engaged in the business of sea transportation services for goods (general cargo), both bulk and packaged goods. PT PQR has been BNI's debtor since 2009 and had been restructured in 2020. The current restructuring scheme is no longer suitable for the condition of the company and the Indonesian economy, therefore it is necessary to re-analyze it.*

*This study uses cash flow projections with 3 different scenarios for PT PQR. The used analysis is the ratio analysis of financial statements consisting of liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios and cash flow ratios. Researchers also used the capital budgeting method which consisting of Payback Period, Net Present Value, and Profitability Index to determine the feasibility of restructuring.*

*Based on the analysis, it is known that the scheme of scenario 3 provides more positive implications for BNI and PT PQR. PT PQR at the restructuring scheme of scenario 3 can pay off all of its debt to BNI in 2027 without selling asset. The restructuring scheme in scenario 3 also provides profit for BNI so that the restructuring does not cause losses to the Bank.*

*Keywords : Credit Restructuring, Non Performing Loan, Bank Loan.*